BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul: "Penerapan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energi Panas Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo" merupakan jenis Penelitian Tindakan. Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.[56]

Pada intinya Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar.[57] Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru. PTK termasuk penelitian kualitatif karena peneliti sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan

[56] Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 57.
[57] ibid., 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara. Loncoln dan Guba (1985) melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berifat naturalistik.[59] PTK ini juga dapat dikatakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Seperti data-data berupa nilai hasil dari evaluasi pembelajaran atau hasil belajar siswa yang biasanya digunakan sebagai penentu keberhasilan dari pelaksanaan Pelaksanaan Tindakan Kelas itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan model Kurt Lewin.[60] Masing-masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dalam penguasaan materi "Sumber Energi Panas" Selanjutnya data awal dibandingkan dengan hasil siklus satu dan kemudian dievaluasi untuk melanjutkan pada siklus dua serta refleksi untuk mendapat hasil maksimal.

Gambar 3.1

Model Siklus Penelitian

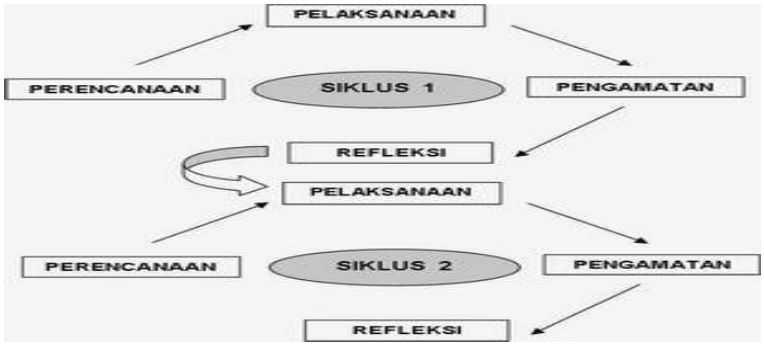

[59] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.
[60] Ibid., 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Tindakan Kelas pada model Kurt Lewin ini terdiri empat langkah pokok dalam satu siklus yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan)

   Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tersebut akan dilakukan[61]. Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yangterjadi selama tindakan berlangsung[62]. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan[63].

2. *Acting* (Pelaksanaan)

   Tahap ke-2 ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan pada pembelajaran di kelas. Hal yang perlu diingat adalah peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan namun harus berlaku wajar dan tidak dibuat-buat[64]. Sehingga rancangan akan terlaksana dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung.

---

[61] Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, 75.
[62] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 18.
[63] Suhardjono, 75.
[64] Suharsimi Arikunto, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Observing* (Pengamatan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan format observasi/penilaian yang telah disusun. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas dan lain-lai) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan dan lain-lain.[65]

4. *Reflecting* (Refleksi)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi (a) pada siswa, (b) suasana kelas dan (c) guru[66]. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya[67].

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus Penelitian Tindakan Kelas. Setting penelitian ini telah dijabarkan peneliti dibawah ini yakni sebagai berikut:

[65] Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* , 78.
[66] Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 133.
[67] Suhardjono, 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Darun Najah kelas II-B untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber energi panas.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap pada tanggal 6 dan 20 Januari 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar-mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan megikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan pemahaman siswa materi sumber energi panas pada mata pelajaran IPA dengan strategi *true or false*.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas II-B MI Darun Najah tahun ajaran 2016 dengan jumlah siswa 32 anak, yang terdiri 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya pada mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber energi panas dengan menggunakan strategi *true or false*.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Peserta didik kelas II-B MI Darun Najah
2. Variabel proses : Penerapan Strategi *true or false*
3. Variabel output : Peningkatan Pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam Materi sumber energi panas

D. Desain atau Rencana Tindakan Penelitian.

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran di kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dilaksanakan secara bertahap yang merupakan siklus pembelajaran untuk mencapai tujuan perbaikan pembelajaran. Tahapan perencanaan ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I maupun siklus II. Adapun tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi IPA kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *true or false*.

b. Persiapan partisipan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Menyusun instrumen dan skenario penelitian
3) Menyiapkan lembar observasi dan berbagai instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian
4) Menyiapkan media dan sumber belajar yang digunakan dalam penelitian
5) Menyiapkan alat evaluasi.

2. Implementasi Tindakan

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dan direncanakan menggunakan 2 siklus. Secara umum, berikut adalah pokok-pokok rencana tindakan pada tiap siklus yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi masalah dan mentapkan alternative pemecahan masalah. Kegiatan ini meliputi:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
b) Membuat jadwal kunjungan ke kelas II-B MI Darun Najah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo
d) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran
e) Menyiapkan instrumen penilaian
f) Menyiapkan lembar kerja siswa
g) Mengembangkan format observasi

2) Tahap pelaksanaan

Peneliti bersama guru kelas II-B MI Darun Najah melaksanakan pembelajaran dengan strategi *true or false* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada siklus I, penerapan strategi *True or False* diimplementasikan pada kegiatan inti, yaitu:

a) Siswa mendengarkan penjelasan guru secara singkat terkait materi tentang pertumbuhan pada tumbuhan.
b) Siswa melihat dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan tentang pertumbuhan pada tumbuhan
c) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Kemudian setiap siswa mendapat kartu pernyataan benar atau salah, sedangkan satu kelompok mendapat lembar kegiatan siswa.
d) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
e) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tahap pengamatan

Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dan berbagai peristiwa yang terjadi di kelas. Pada tahap pengamatan ini hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *true or false*
b) Aktifitas siswa kelas II-B MI Darun Najah dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
c) Kekompakan siswa dalam berdiskusi kelompok menentukan kartu pernyataan benar atau pernyataan salah
d) Pemahaman siswa dalam menentukan kartu pernyataan benar atau salah

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a) Mencatat kendala yang terjadi selama penerapan strategi *true or false*.
b) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi efisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melakukan dengan tindakan perbaikan sesuai hal evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya

d) Evaluasi tindakan pada siklus I

b. Siklus II

Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus I. kegiatan dalam siklus II yaitu:

1) Tahap perencanaan

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelumnya

b) Merancang media dan skenario kegiatan belajar-mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c) Membuat alat dan pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data.

d) Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

a) Siswa kelas II-B MI Darun Najah menyimak penjelasan guru terkait materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Siswa dibagi menjadi 11 kelompok. Kemudian setiap siswa mendapat kartu pernyataan benar atau salah, sedangkan satu kelompok mendapat lembar kegiatan siswa.

c) Siswa mengerjakan tugasnya secara berkelompok meskipun setiap siswa mendapat satu pernyataan benar atau pernyataan salah.

d) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

e) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

3) Tahap pengamatan

Tim peneliti dalam hal ini guru kelas II-B MI Darun Najah dan mahasiswa melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan strategi *true or false* seperti siklus pertama. Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terkait fokus penelitian. Peneliti juga meneliti apakah ada peningkatan pemahaman setelah perbaikan dari kegiatan pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini, guru dapat mengamati aktivitas dan aktivitas guru secara langsung dengan lembar pengamatan yang disiapkan sebelumnya.

4) Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dengan strategi *true or false* dalam meningkatkan pemahaman pada mata Ilmu Pengetahuan Alam kelas II-B MI Darun Najah. Keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang tidak memahami materi sesuai dengan indikator yang ditetapkan peneliti.

3. Observasi dan Interpretasi

Pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan terhadap hasil penelitian berlangunng seperti data pra siklus, siklus I, siklus II . Data-data tersebut dihitung sesuai dengan rumus yang sudah ditentukan, baik prosentase ketuntasan belajar maupun perhitungan pada lembar aktivitas guru maupun siswa. Sehingga peneliti mengetahui perkembangan yang terjadi pada siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

4. Analisis dan Refleksi

Setelah peneliti melakukan setiap siklus baik siklus I maupun siklus II maka peneliti harus merefleksi hasil proses siklus yang telah dilakukan. Setelah siklus I dilaksanakan maka peneliti dan guru melakukan refleksi sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I seperti tingkat pemahaman siswa masih kurang dapat diperbaiki untuk merancang rencana pada siklus II. Setelah siklus II dilakukan maka guru dan peneliti sebaiknya merefleksi kembali apakah masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Jika pada siklus II sudah dapat mengatasi permasalahan pada siklus I serta pemahaman siswa kelas II-B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah meningkat sesuai indikator kinerja maka guru dan peneliti dapat menarik simpulan dan proses penelitian di kelas II-B MI Darun Najah ini dianggap selesai.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas yakni terdiri atas siswa, guru dan teman sejawat. Data-data ini di dapat langsung pada saat proses pelaksanaan penelitian.

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo pada materi sumber energi panas selama proses pembelajaran.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *true or false* dan peningkatan pemahaman siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo pada materi sumber energi panas.

c. Teman sejawat/kolaborator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitan Tindakan Kelas secara komprehensif, baik siswa maupun guru kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung[68]. Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam suatu situasi di suatu tempat[69]. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada observasi diamati keaktifan dan kekompakan siswa dengan penerapan Strategi *true or false*, serta pengaruhnya dalam penguasaan materi.

Selain pengamatan kepada siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo, observer juga melakukan pengamatan kepada mahasiswa yang berperan sebagai guru yang mengajar pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist pada lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Observasi memberi gambaran untuk menentukan langkah selanjutnya dalam setiap siklus perencanaan perbaikan dalam proses

[68] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 149
[69] Ign. Masidjo, *penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Dengan observasi, diharapkan kekurangan dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat dilakukan modifikasi rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut.

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* (instrumen lembar observasi guru terlampir)
2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* (instrumen lembar observasi siswa terlampir)

Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian terhadap aktivitas siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dalam kelompok meliputi: (1) Bertanggungjawab dan (2) Kerjasama dengan anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *true or false* di kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara ini dilakukan kepada guru mapel IPA dan kepada siswa kelas kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fakta-fakta pada saat proses pembelajaran. Namun adakalanya wawancara dilakukan secara kelompok kalau tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok.[70]

c. Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpukan data tentang peningkatan pemahaman siswa dalam materi sumber energi panas dengan melihat nilai yang diperoleh siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* pada matapelajaran IPA materi sumber energi panas.

Tes yang dimaksud adalah tes tulis. Tes tertulis ini berbentuk tes tulis uraian dengan jumlah 6 soal yang memiliki bobot nilai berbeda-beda. Skor tes ini juga dijadikan penentu peningkatakan pemahaman siswa dalam materi sumber energi panas, sehingga dapat mengetahui pemahaman dan keaktifan siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dengan menggunakan strategi *true or false*.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi untuk mengungkap data hasil penilaian siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo dalam penguasaan materi matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Sumber energi panas pada masing-masing siklus, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih

[70] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik melalui penerapan strategi *true or false*. Dokumentasi nilai siswa sebagai gambaran dan perbandingan sebelum penelitian berlangsung, pada saat pelaksanaan perbaikan tiap siklus dan evaluasi pada akhir penelitian. Selain itu juga dokumentasi berupa dokumen tertulis (hasil nilai) maupun gambar[71] pada saat pembelajaran di kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui kefektifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bersifat menggambarkan kemampuan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo setelah proses belajar mengajar setiap pembelajarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pembelajaran. Adapun penilaian yang digunakan yaknni penilaian tes dan penilaian untuk mengukur ketuntasan belajar.

1. Penilaian Rata-rata Kelas

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang

[71] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

Rumus 3.1
Nilai Rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa[72]

Suatu kelas dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai rata-rata kelas minimal 80,00. Berikut adalah kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas siswa:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas[73]

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas	Kriteria
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak baik
≤20	Sangat tidak baik

[72] M. Buchori, *Teknik-tekni Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1983), 182.
[73] Syifa'ul Ummah, "Pemahaman Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Menggunakan Media Botol Blood Stream Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Darun Najah Sidoarjo", Penelitian Tindakan Kelas (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2016), t.d., 70-71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar-mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf penugasan minimal yakni nilai 75 untuk siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber energi panas. Sedangkan kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat ≥80% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 75.[74] Berikut adalah ktiteria tingkat keberhasilan siswa:

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat keberhasilan Kelas

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
≤20%	Sangat Rendah

Adapun ketuntasan menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

[74] Tim guru MI Darun najah Klopo-Sepuluh, Sukodono-Sidoarjo, Modul Pembelajaran KTSP Tahun pelajaran 2010-2013 MI Darun Najah Klopo-Sepuluh, Sukodono -Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus 3.2
Presentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%.$$

Dari hasil analisis tersebut selanjutnya dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, perhitungan persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase kemudian diberikan pembahasan.

G. Indikator Kerja

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang akan dilihat indikator kerjanya selain siswa adalah guru. Karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Indikator kerja adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai rata-rata kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo mencapai ≥80
2. Jika ≥ 80% dari jumlah siswa kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo telah mencapai KKM 75.

H. Peneliti dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan strategi *true or false* pada pembelajaran IPA. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru
   a. Nama : Ari Suyanti, S.Pd.I
   b. Jabatan : Guru Kelas II-B
   c. Tugas :
      1) Bertanggungjawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian
      3) Terlibat dalam perencanaan, observasi dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.
2. Peneliti
   a. Nama : Juma'iyah Roturrovia
   b. NIM : D77213073
   c. Status : Mahasiswa
   d. Tugas :
      1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dan membuat lembar observasi.
      2) Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa
      3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
      4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
      5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
      6) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id